

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH ILMU SOSIAL DAN BUDAYA



Oleh
Yoga Mahendra, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN 2023

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



UNIVERSITAS BINA BANGSA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Ilmu Sosial dan Budaya (ISBD)		UBB231301105	Pengembangan Kepribadian		2	0	4	31 Agustus 2023
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Dekan		Ketua Program Studi		
		Yoga Mahendra, M.Pd. NIDN:		Dr. Umalihayati, M.Pd.		Vidya Ayuningtyas, M.Pd.		
Capaian Pembelajaran (CPL)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Mampu menerapkan nilai-nilai pengembangan kepribadian dalam perilaku akademik dan sosial sebagai dasar pembentukan sikap dan karakter keprofesian pendidikan matematika					
	CPL1							

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)									
CPMK 1.1	Mahasiswa mampu memahami nilai-nilai moral, etika, dan kebangsaan sebagai landasan pengembangan kepribadian dalam konteks akademik dan sosial pendidikan matematika. (CPL1)								
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)									
Sub-CP 1.1.08	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, hakikat, ruang lingkup, dan peran Ilmu Budaya dan Sosial Dasar (IBSD) dalam pengembangan kepribadian dan kehidupan bermasyarakat.								
Sub-CP 1.1.09	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk individu, sosial, berbudaya, beretika, dan berperadaban serta keterkaitannya dengan kehidupan bermasyarakat.								
Sub-CP 1.1.10	Mahasiswa mampu mengaitkan nilai, norma, moral, hukum, keragaman, kesetaraan, dan dinamika sosial sebagai dasar membangun kehidupan yang harmonis dalam lingkungan akademik dan masyarakat.								
Sub-CP 1.1.11	Mahasiswa mampu mengaitkan nilai-nilai moral, etika, kebangsaan, serta peran sains, teknologi, seni, lingkungan, dan globalisasi sebagai landasan pengembangan kepribadian dalam konteks pendidikan matematika.								
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK									
	1.1.08	1.1.09	1.1.10	1.1.11	—	—	—	—	—
CPMK 1.1	✓	✓	✓	✓	—	—	—	—	—

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas konsep dasar ilmu sosial dan budaya sebagai landasan pengembangan kepribadian calon pendidik matematika. Mahasiswa menjelaskan hakikat manusia sebagai individu, makhluk sosial, berbudaya, beretika, dan berperadaban; mengaitkan nilai, norma, moral, hukum, keragaman, kesetaraan, serta perubahan sosial dengan kehidupan akademik dan masyarakat. Mahasiswa juga mengaitkan sains, teknologi, seni, lingkungan, dan globalisasi dengan nilai moral, etika, dan kebangsaan dalam pendidikan matematika. Pembelajaran menggunakan diskusi, kajian kasus, tes uraian, tugas analisis, dan presentasi dengan penekanan pada ketepatan konsep, alasan yang didukung bukti, serta sikap menghargai perbedaan.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	BK1 Pengembangan Kepribadian 1. Konsep, hakikat, ruang lingkup, dan peran ISBD. 2. Manusia sebagai individu, makhluk sosial, berbudaya, beretika, dan berperadaban. 3. Nilai, norma, moral, hukum, keragaman, kesetaraan, dan dinamika sosial. 4. Kehidupan harmonis dalam lingkungan akademik dan masyarakat. 5. Sains, teknologi, seni, lingkungan, dan globalisasi. 6. Nilai moral, etika, dan kebangsaan dalam pengembangan kepribadian calon pendidik matematika.
Pustaka	Utama :
	P1. OpenStax. (2021). Introduction to Sociology 3e. https://openstax.org/details/books/introduction-sociology-3e
	P2. UNESCO. (2001). UNESCO Universal Declaration on Cultural Diversity. https://www.unesco.org/en/legal-affairs/unesco-universal-declaration-cultural-diversity
	P3. UNESCO. (2015). Global Citizenship Education: Topics and Learning Objectives. https://www.unesco.org/sites/default/files/gcedtopicsandlearningobjectives_01.pdf
	Pendukung :
	Modul dosen tentang ISBD; artikel dan kasus sosial budaya yang relevan dengan kehidupan kampus, masyarakat, dan pendidikan matematika. Mahasiswa mencantumkan sumber yang dapat ditelusuri serta membedakan fakta, pendapat, dan asumsi. Sumber daring diakses 11 Oktober 2026.

Dosen Pengampu	Yoga Mahendra, M.Pd.
Matakuliah syarat	Tidak ada prasyarat khusus.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Pembelajaran Luring (<i>offline</i>)	Pembelajaran Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan konsep dasar ISBD. (1.1.08)	Ketepatan definisi serta hubungan ilmu sosial, budaya, dan kepribadian.	Formatif: latihan, diskusi, dan umpan balik.	<i>Luring Diskusi</i> TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	1. Orientasi dan konsep dasar ISBD [P1].	0%
2	Menjelaskan hakikat dan ruang lingkup ISBD. (1.1.08)	Ketepatan cakupan serta contoh peran ISBD dalam kehidupan akademik.	Formatif: latihan, diskusi, dan umpan balik.	<i>Luring Kajian kasus</i> TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	2. Hakikat, ruang lingkup, dan peran ISBD [P1].	0%
3	Menjelaskan peran ISBD dalam pengembangan kepribadian. (1.1.08)	Ketepatan konsep, ruang lingkup, dan contoh yang relevan.	Tes tulis; soal uraian; ketepatan jawaban.	<i>Luring Tes uraian individual</i> TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	3. Tes tulis sebelum UTS [P1].	20%
4	Menjelaskan manusia sebagai individu dan makhluk sosial. (1.1.09)	Ketepatan hubungan kebutuhan individu, interaksi, dan tanggung jawab sosial.	Formatif: latihan, diskusi, dan umpan balik.	<i>Luring Diskusi kasus</i> TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	4. Individu, masyarakat, dan interaksi sosial [P1].	0%

5	Menjelaskan manusia sebagai makhluk berbudaya. (1.1.09)	Ketepatan unsur budaya serta proses pewarisan dan perubahan budaya.	Formatif: latihan, diskusi, dan umpan balik.	<i>Luring</i> <i>Kajian bacaan</i> TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	5. Kebudayaan dan pembentukan kepribadian [P1; P2].	0%
6	Menjelaskan manusia sebagai makhluk beretika. (1.1.09)	Ketepatan alasan moral dan contoh tanggung jawab dalam kehidupan bersama.	Formatif: latihan, diskusi, dan umpan balik.	<i>Luring</i> <i>Diskusi dilema</i> TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	6. Etika dan tanggung jawab sosial [P1; P3].	0%
7	Menjelaskan manusia sebagai makhluk berperadaban. (1.1.09)	Ketepatan hubungan peradaban, budaya, etika, dan kehidupan masyarakat.	Formatif: latihan, diskusi, dan umpan balik.	<i>Luring</i> <i>Telaah kasus</i> TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	7. Peradaban dan hubungan antardimensi manusia [P1; P2].	0%
8	UTS: menjelaskan hakikat manusia dan kehidupan bermasyarakat. (1.1.09)	Ketepatan uraian manusia sebagai individu, sosial, berbudaya, beretika, dan berperadaban.	Tes tulis UTS; soal uraian; ketepatan jawaban.	<i>Luring</i> <i>Tes uraian individual</i> TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	8. UTS tes tulis [P1; P2; P3].	25%
9	Mengaitkan nilai, norma, moral, dan hukum. (1.1.10)	Ketepatan hubungan konsep dan penerapannya pada kasus akademik.	Formatif: latihan, diskusi, dan umpan balik.	<i>Luring</i> <i>Diskusi kasus</i> TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	9. Nilai, norma, moral, dan hukum [P1; P3].	0%
10	Mengaitkan keragaman dan kesetaraan dengan kehidupan harmonis. (1.1.10)	Ketepatan identifikasi perbedaan, kesetaraan, dan perilaku inklusif.	Formatif: latihan, diskusi, dan umpan balik.	<i>Luring</i> <i>Kajian kasus</i> TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	10. Keragaman, kesetaraan, dan harmoni sosial [P1; P2].	0%
11	Mengaitkan dinamika sosial dengan upaya membangun harmoni. (1.1.10)	Ketepatan hubungan nilai, norma, keragaman, kesetaraan, dan perubahan sosial.	Tugas; rubrik; ketepatan jawaban.	<i>Luring</i> <i>Analisis individual</i> TM: 2 × 50' PT: 2 × 60' BM: 2 × 60'	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	11. Tugas analisis kasus sosial budaya [P1; P2; P3].	25%

12	Mengaitkan sains dan teknologi dengan moral dan etika. (1.1.11)	Ketepatan alasan etis tentang akses teknologi dan tanggung jawab akademik.	Formatif: latihan, diskusi, dan umpan balik.	<i>Luring</i> <i>Diskusi kasus</i> <i>TM: 2 × 50'</i> <i>PT: 2 × 60'</i> <i>BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	12. Sains, teknologi, dan etika [P1; P3].	0%
13	Mengaitkan seni dan budaya dengan nilai kebangsaan. (1.1.11)	Ketepatan hubungan seni, budaya lokal, penghargaan perbedaan, dan kebangsaan.	Formatif: latihan, diskusi, dan umpan balik.	<i>Luring</i> <i>Kajian kontekstual</i> <i>TM: 2 × 50'</i> <i>PT: 2 × 60'</i> <i>BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	13. Seni, identitas budaya, dan kebangsaan [P2; P3].	0%
14	Mengaitkan lingkungan dan globalisasi dengan tanggung jawab sosial. (1.1.11)	Ketepatan alasan tentang dampak perubahan global dan perilaku bertanggung jawab.	Formatif: latihan, diskusi, dan umpan balik.	<i>Luring</i> <i>Diskusi kasus</i> <i>TM: 2 × 50'</i> <i>PT: 2 × 60'</i> <i>BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	14. Lingkungan, globalisasi, dan kepribadian [P1; P3].	0%
15	Mengaitkan nilai sosial budaya dengan pendidikan matematika. (1.1.11)	Ketepatan rancangan contoh yang memadukan moral, etika, kebangsaan, dan konteks sosial.	Formatif: latihan, diskusi, dan umpan balik.	<i>Luring</i> <i>Latihan presentasi</i> <i>TM: 2 × 50'</i> <i>PT: 2 × 60'</i> <i>BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	15. Integrasi nilai dalam pendidikan matematika [P1; P2; P3].	0%
16	UAS: mempresentasikan keterkaitan nilai sosial budaya dan pendidikan matematika. (1.1.11)	Ketepatan hubungan moral, etika, kebangsaan, sains, teknologi, seni, lingkungan, dan globalisasi.	Presentasi UAS; rubrik; ketepatan jawaban.	<i>Luring</i> <i>Presentasi individual</i> <i>TM: 2 × 50'</i> <i>PT: 2 × 60'</i> <i>BM: 2 × 60'</i>	LMS: materi, forum, pengumpulan tugas, dan umpan balik.	16. UAS presentasi integratif [P1; P2; P3].	30%

Rancangan Tugas dan Latihan

Minggu Ke/ Topik	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
1–3	Tes konsep ISBD	1.1.08	Menjelaskan konsep, hakikat, ruang lingkup, dan peran ISBD	Konsep dan peran dalam pengembangan kepribadian	Individual; tes uraian 60 menit	Minggu 3	Jawaban tes; 20%
4–8	UTS	1.1.09	Menjelaskan hakikat manusia dan kaitannya dengan masyarakat	Individu, sosial, budaya, etika, peradaban	Individual; tes uraian 100 menit	Minggu 8	Jawaban UTS; 25%
9–11	Analisis kasus sosial budaya	1.1.10	Mengaitkan nilai dan dinamika sosial untuk kehidupan harmonis	Norma, moral, hukum, keragaman, kesetaraan, perubahan sosial	Individual; laporan 3–4 halaman	Minggu 11	Analisis dan rekomendasi; 25%
12–15	Persiapan presentasi	1.1.11	Mengaitkan nilai sosial budaya dalam pendidikan matematika	Sains, teknologi, seni, lingkungan, globalisasi	Individual; draf dan telaah sejawat	Minggu 15	Draf slide dan refleksi; formatif
16	UAS presentasi	1.1.11	Mempresentasikan keterkaitan nilai dan pengembangan kepribadian	Moral, etika, kebangsaan, dan konteks pendidikan matematika	Individual; 8–10 menit dan tanya jawab	Minggu 16	Slide, ringkasan, dan presentasi; 30%

Rancangan Tugas dan Latihan

Bentuk Evaluasi	Sub-CPMK	Instrumen Penilaian		Tagihan (bukti)	Bobot Penilaian
		Formatif	Sumatif		
Tes tulis sebelum UTS	1.1.08	Diskusi dan latihan uraian	Soal uraian; ketepatan jawaban	Minggu 3: jawaban tes	20%
Tes tulis saat UTS	1.1.09	Kajian hakikat manusia	Soal uraian; ketepatan jawaban	Minggu 8: jawaban UTS	25%
Tugas sebelum UAS	1.1.10	Draf dan telaah kasus	Rubrik; ketepatan jawaban	Minggu 11: laporan kasus	25%
Presentasi saat UAS	1.1.11	Draf dan latihan presentasi	Rubrik; ketepatan jawaban	Minggu 16: slide dan presentasi	30%
TOTAL					100%

Penilaian mengikuti OBE: tes tulis sebelum UTS 20% (1.1.08), tes tulis saat UTS 25% (1.1.09), tugas sebelum UAS 25% (1.1.10), dan presentasi saat UAS 30% (1.1.11). Total 100%. Latihan, diskusi, draf, serta form umum berikut digunakan untuk umpan balik tanpa bobot tambahan.

Nilai akhir = $0,20 \text{ N1.1.08} + 0,25 \text{ N1.1.09} + 0,25 \text{ N1.1.10} + 0,30 \text{ N1.1.11}$. Setiap N adalah nilai instrumen pada skala 0–100. Nilai CPMK1.1 = nilai akhir; kontribusi CPMK1.1 dan CPL1 masing-masing 100% pada mata kuliah ini. Nilai CPL1 pada mata kuliah ini = nilai CPMK1.1.

Rubrik tes konsep ISBD: konsep dasar 25%, hakikat 25%, ruang lingkup 25%, peran dan contoh 25%. Rubrik UTS: individu/sosial 30%, budaya 20%, etika 20%, peradaban 15%, keterkaitan dengan masyarakat 15%. Jawaban dinilai menurut ketepatan konsep, kelengkapan uraian, dan relevansi contoh.

Rubrik tugas: ketepatan konsep nilai/norma/moral/hukum 25%, hubungan keragaman/kesetaraan/dinamika sosial 30%, bukti kasus 20%, rekomendasi kehidupan harmonis 15%, sumber dan kejelasan laporan 10%. Rubrik presentasi: moral/etika/kebangsaan 25%, hubungan sains/teknologi/seni/lingkungan/globalisasi 35%, konteks pendidikan matematika 20%, komunikasi dan jawaban 15%, sumber 5%.

Tugas individual: analisis satu kasus akademik atau masyarakat dalam laporan 3–4 halaman, berisi kasus, konsep, bukti, keterkaitan, rekomendasi, dan sumber. UAS: slide dan ringkasan 2–3 halaman; setiap mahasiswa menyajikan seluruh keterkaitan pada Sub-CPMK1.1.11. Skala aspek: 4 tepat lengkap, 3 tepat dengan kekurangan kecil, 2 sebagian tepat, 1 sangat terbatas, 0 tanpa bukti. Nilai = jumlah (skor/4 × bobot aspek).

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Teknik penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Instrumen Penilaian**RUBRIK LAPORAN ANALISIS UNTUK UMPAN BALIK FORMATIF**

Sebutan	Nilai	Indikator Kinerja
Istimewa	86-100	Konsep tepat, keterkaitan lengkap, contoh relevan, alasan didukung bukti, serta menghargai perbedaan.
Baik Sekali	76-85	Konsep dan keterkaitan tepat dengan sedikit kekurangan penjelasan.
Baik	66-75	Konsep cukup tepat; keterkaitan dan bukti belum lengkap.
Cukup Baik	61-65	Konsep dasar dipahami; hubungan antarkonsep masih terbatas.
Cukup	56-60	Sebagian konsep benar; penjelasan kurang didukung.
Kurang	41-55	Konsep dan keterkaitan utama kurang tepat.
Kurang Sekali	0-40	Tidak menunjukkan pemahaman ISBD yang memadai.

Kelompok					NRP			
Judul Makalah								
Tugas ke-								
Indikator yg dinilai		Skor Penilaian						
		(E) 0-40	(D) 41-55	(C) 56-60	(BC) 61-65	(B) 66-75	(AB) 76-85	(A) 86-100
1	Ketepatan konsep sosial budaya							
2	Kesesuaian kasus dan bukti							
3	Ketepatan keterkaitan nilai dan dinamika sosial							
4	Kelayakan rekomendasi kehidupan harmonis							
5	Kejelasan alasan dan keterlacakan sumber							
Nilai skor rerata skor								
Nilai total								

**PENILAIAN PORTOFOLIO: REVIEW ARTIKEL JURNAL
TEMA ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DALAM PENDIDIKAN MATEMATIKA**

No	Aspek Penilaian Artikel		
		Tinggi 6-10	Rendah 1-5
1.	Sumber terlacak dan relevan dengan ISBD.		
2.	Kesesuaian bacaan dengan konsep sosial budaya.		
3.	Ketepatan merangkum persoalan utama.		
4.	Ketepatan mengenali nilai dan konteks sosial.		
5.	Ketepatan menjelaskan hubungan antarkonsep.		
6.	Ketepatan mengidentifikasi alasan dan bukti.		
7.	Ketepatan mengaitkan ISBD dengan pendidikan matematika.		
8.	Ketepatan merangkum simpulan.		
9.	Kualitas kritik terhadap penalaran atau bias.		
10.	Ketepatan implikasi bagi kehidupan harmonis.		

PEDOMAN PENILAIAN LAPORAN AKHIR
FORM PENILAIAN ANALITIK

BAGIAN MAKALAH			NILAI					Nilai Akhir*
			1	2	3	4	Jumlah	
Konten	Latar Belakang / Pendahuluan	Fenomena						
		Urgensi						
		Konsep sosial budaya						
	Isi/ Teori/ Pembahasan	Keterkaitan nilai, bukti, dan rekomendasi						
	Kesimpulan							
Struktur	Latar Belakang / Pendahuluan							
	Isi/ Teori/ Pembahasan							
	Kesimpulan							
Penulisan	Tata Cara Penulisan	Sitasi, penulisan istilah, dan daftar pustaka						
	Referensi	Jumlah						
		Kesesuaian dan keterlacakan sumber						
		Relevansi (kesesuaian referensi dengan konstruk yang dibahas						
	Kerapihan	Kaidah bahasa Indonesia						
		Pengetikan						
		Kebersihan (tidak ada noda, tidak lusuh, tidak terlipat-lipat)						
Total Nilai Akhir**								

Nilai laporan formatif = $(A/20) \times 100 \times 60\% + (B/12) \times 100 \times 20\% + (C/28) \times 100 \times 20\%$.

A = skor konten; B = skor struktur; C = skor penulisan. Form umum untuk umpan balik. Nilai sumatif mengikuti rubrik tes tulis, UTS, tugas, dan presentasi per Sub-CPMK di atas.

RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian
KONTEN		
Latar Belakang /Pendahuluan	Fenomena	1 = Tidak memaparkan fenomena 2 = Hanya sedikit menggambarkan fenomena 3 = Fenomena cukup tergambarkan 4 = Fenomena tergambarkan dengan sangat kuat
	Urgensi	1 = Urgensi permasalahan tidak dipaparkan 2 = Urgensi permasalahan hanya sedikit tergambarkan 3 = Urgensi permasalahan cukup tergambarkan 4 = Urgensi permasalahan tergambarkan dengan jelas.
	Konsep sosial budaya	1 = Konstruk sama sekali tdk relevan dgn latar belakang yg dibuat 2 = Konstruk kurang relevan dengan latar belakang yang dibuat 3 = Konstruk cukup relevan dengan latar belakang yang dibuat 4 = Konstruk sangat relevan dengan latar belakang yang dibuat
Isi/ Teori/ Pembahasan	Kedalaman	1 = Konsep dan hubungan tidak tepat. 2 = Sebagian tepat; alasan masih terbatas. 3 = Konsep dan hubungan tepat; bukti cukup. 4 = Konsep dan hubungan tepat lengkap; bukti relevan dan rekomendasi beralasan.
Kesimpulan		1 = makalah tidak memiliki kesimpulan 2 = makalah sudah memiliki kesimpulan, namun tidak memiliki koherensi dengan isi tulisan 3 = makalah sudah memiliki kesimpulan dan cukup koheren dengan isi tulisan. 4 = makalah memiliki kesimpulan yang sangat koheren dengan isi tulisan.
STRUKTUR		
Latar Belakang /Pendahuluan		1 = Latar Belakang tidak sesuai dengan format penulisan 2 = 40% dari latar belakang sesuai dengan format penulisan. 3 = 41%-80% dari latar belakang sesuai dengan format penulisan. 4 = > 81% dari latar belakang sesuai dengan format penulisan.
Isi/Teori/ Pembahasan		1 = Isi/Teori/Pembahasan tidak sesuai dengan format penulisan 2 = 40% dari Isi/Teori/Pembahasan sesuai dengan format penulisan. 3 = 41%-80% dari Isi/Teori/Pembahasan sesuai dengan format penulisan. 4 = > 81% dari Isi/Teori/Pembahasan sesuai dengan format penulisan.
Kesimpulan		1 = Kesimpulan tidak sesuai dengan format penulisan 2 = 40% dari kesimpulan sesuai dengan format penulisan. 3 = 41%-80% dari kesimpulan sesuai dengan format penulisan. 4 = > 81% dari kesimpulan sesuai dengan format penulisan.
PENULISAN		
Tata Cara Penulisan	Sitasi dan daftar pustaka	1 = Pengutipan, Tabel & Simbol Matematika, Daftar Pustaka tidak sesuai dengan format APA. 2 = 40% dari Pengutipan, Tabel & Simbol Matematika, Daftar Pustaka sesuai dengan format penulisan.

		3 = 41%-80% dari Pengutipan, Tabel & Simbol Matematika, Daftar Pustaka sesuai dengan format penulisan. 4 = > 81% Pengutipan, Tabel & Simbol Matematika, Daftar Pustaka sesuai dengan format penulisan.
	Jumlah	1 = Tidak menggunakan referensi sama sekali. 2 = Makalah memiliki 1-2 referensi ilmiah (jurnal & buku) . 3 = Makalah memiliki 3-4 referensi ilmiah (jurnal & buku). 4 = Makalah memiliki minimal 5 referensi ilmiah (jurnal & buku) .
	Kesesuaian dan keterlacakan sumber	1 = Sumber tidak terlacak. 2 = Sumber terlacak tetapi kurang relevan. 3 = Sumber relevan mendukung analisis. 4 = Sumber terlacak digunakan secara kritis untuk memeriksa konsep dan hasil analisis.
	Relevansi (kesesuaian referensi dengan konstruk yang dibahas)	1 = Makalah tidak memiliki referensi yang relevan. 2 = Makalah memiliki kurang dari 50% referensi yang relevan. 3 = Makalah memiliki minimal 50%-79% referensi yang relevan. 4 = Makalah memiliki minimal 80% referensi yang relevan.
Kerapihan	Kaidah bahasa Indonesia	1 = Cara Penulisan tidak memperhatikan PUEBI sama sekali. 2 = Kurang dari 50% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI. 3 = 51%-80% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI. 4 = > 81% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI.
	Pengetikan	1 = Terdapat >20 kesalahan pengetikan. 2 = Terdapat 11-20 kesalahan pengetikan. 3 = Terdapat 4-10 kesalahan pengetikan. 4 = Maksimal terdapat 3 kesalahan pengetikan.
	Kebersihan (tidak ada noda, tidak lusuh, tidak terlipat-lipat)	1 = Tidak memenuhi sama sekali unsur kebersihan. 2 = Hanya memenuhi 1 unsur dari aspek kebersihan. 3 = Hanya memenuhi 2 unsur dari aspek kebersihan. 4 = memenuhi seluruh unsur dari aspek kebersihan.

PEDOMAN PENILAIAN PERFORMA/ PRESENTASI
FORM PENILAIAN HOLISTIK

Kelompok	Kelengkapan Materi				Tampilan PPT				Kemampuan Presentasi				Total Skor	Nilai Akhir
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1														
2														
3														
dst														

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Skor	Rubrik/Kriteria
Kelengkapan Materi	4	▪ Menjelaskan nilai moral, etika, dan kebangsaan. Mengaitkan sains, teknologi, seni, lingkungan, dan globalisasi. Memberikan contoh pendidikan matematika. Menjelaskan alasan dan sumber.
	3	jika hanya terdapat 3 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
	2	jika hanya terdapat 2 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
	1	jika hanya terdapat 1 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
Tampilan PPT	4	▪ Materi dibuat dalam bentuk power point. ▪ Setiap slide dapat terbaca dengan jelas. ▪ Isi materi dibuat ringkas dan berbobot ▪ Bahasa yang digunakan sesuai materi
	3	jika hanya terdapat 3 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
	2	jika hanya terdapat 2 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
	1	jika hanya terdapat 1 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
Kemampuan Presentasi	4	▪ Menjelaskan langkah secara runtut. Menunjukkan penguasaan individual. Menjawab pertanyaan dengan alasan yang relevan. Menggunakan waktu secara efektif.
	3	jika hanya terdapat 3 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
	2	jika hanya terdapat 2 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi
	1	jika hanya terdapat 1 kriteria pada skor 4 yang terpenuhi